

**PERAN GAPOKTAN DESA MANDIRI BENIH (DMB)
DALAM PENYEDIAAN BENIH BERSERTIFIKAT
(STUDI KASUS GAPOKTAN MUTIARA TANI
TANAH GARAM) DI KOTA SOLOK**

Silvi Yunisa¹ Mardianto² Edi firnando³

¹Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

^{2,3}Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

email: mardianto.anto69@gmail.com

Abstract

We can get a role from Gapoktan in carrying out certified seed activities, the technical implementation of certified seed breeding and Gapoktan's ability to provide certified seeds in Solok City. The method used is the case study method. The final opinion can show that the role of Gapoktan DMB Mutiara Tani is very important in running a certified seed business in Solok City so that the technical implementation in producing seeds is in accordance with the implementation instructions from BPSB. Problems faced by Gapoktan DMB Mutiara Tani in producing seeds include in rice cultivation, there are pest attacks and plant diseases, and people's purchasing power for the seeds produced is still low because people in Tanah Garam Village prefer to barter seeds with fellow farmers and the price of labeled seeds is higher than regular local seeds.

Keywords: Role, Gapoktan, Certified seeds.

Abstrak

Kita bisa mendapatkan sebuah peran Gapoktan untuk menjalankan sebuah kegiatan benih bersertifikat, teknis pelaksanaan penangkaran benih bersertifikat dan kemampuan Gapoktan dalam penyediaan benih bersertifikat di Kota Solok. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Pendapat akhir bisa menunjukkan peran dari Gapoktan DMB Mutiara Tani sangat berperan dalam menjalankan usaha benih bersertifikat di Kota Solok sehingga teknis pelaksanaan dalam memproduksi benih sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dari BPSB. Permasalahan yang dihadapi Gapoktan DMB mutiara tani dalam memproduksi benih diantaranya adalah dalam budidaya padi adanya serangan hama penyakit tanaman, dan daya beli masyarakat terhadap benih yang dihasilkan masih rendah karena masyarakat di Kelurahan Tanah Garam lebih suka melakukan barter benih sesama petani dan harga benih berlabel lebih tinggi dari benih lokal biasa.

Kata Kunci : Peran, Gapoktan, Benih bersertifikat.

PENDAHULUAN

Tanaman padi sawah memiliki peranan krusial bagi perekonomian Indonesia guna memenuhi kebutuhan utama rakyat juga menjadi asal mata pencaharian petani pada mencukupi kebutuhan hidupnya (Kartaatmadja, 2020). Ini lah yang akan si lakukan oleh pemerintah dalam mendorong perkembangan pertanian adalah melalui sebuah bentuk lembaga pertanian atau Gapoktan DMB tani. Benih adalah keliru satu faktor yg memilih keberhasilan produksi tanaman. Produksi benih padi terdiri menurut benih padi bersertifikat & nir bersertifikat. Benih bersertifikat adalah benih bermutu yg dalam produksinya melalui cara & persyaratan eksklusif sinkron menggunakan ketentuan tunjangan profesi benih yg prosesnya sendiri diawasi sang Balai Pengawasan & Sertifikasi Benih (BPSB). (Guru *et al.*, 2019) Dalam rangka mendukung peningkatan produksi, Kementerian Pertanian sudah berupaya buat memenuhi aneka macam komponen teknologi yg dibutuhkan, diantaranya penciptaan varietas unggul baru (VUB), teknologi budidaya sampai pascapanen, dan donasi wahana & prasarana produksi.

Tabel 1. Luas lahan sawah di Kota Solok 2020-2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/ha)
2020	874,59	17915,83	6,85
2021	874,59	14579,25	5,55
2022	874,59	15312,26	5,83
2023	874,59	15312,26	5,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Solok 2023

Tabel 1 kalau produksi padi paling tinggi di Kota Solok pada tahun 2020 sebanyak 17915,83 Ton dengan luas lahan 874,59 Ha, dibandingkan dengan produksi padi pada tahun 2021 yang mengalami penurunan hanya mampu memproduksi 14579,25 Ton dengan luas lahan yang sama yaitu 874,59 Ha, pada tahun 2023 produksi padi naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 15312,26 Ton dengan luas lahan yang masih sama sebesar 874,59 Ha. Untuk memperoleh kualitas produksi tersebut dibutuhkan benih bersertifikat sebanyak 25 kg untuk satu hektar per lahan dan dibutuhkan benih untuk Kota solok sebanyak 4 Ton. Pemanfaatan bibit berlabel adalah sebuah tahapan pertama yang sangat penting dalam mencari masukan selanjutnya yang diharapkan dalam proses produksi. Saat ini tingkat pemanfaatan benih padi bersertifikat masih rendah dan belum memungkinkan tersedianya benih yang memenuhi enam kriteria adalah sesuai mutu, pas varietas, sesuai kuantitas, sesuai tempatnya, pas waktu, dan harga yang pas. Untuk mencapai pendapatan yang diharapkan oleh masyarakat, harus melakukan pengelolaan yang konsisten dan secara terus menerus dari awal hingga akhir kegiatan, mulai dari penciptaan varietas, produksi, distribusi, sosialisasi benih mentah dan benih yang didistribusikan, hingga pengendalian mutu di bidang produksi dan pengelolaan benih.. (Bewty *et al.*, 2023)

Di Kota Solok ada 3 Gapoktan DMB yang menerima bantuan benih diantaranya Kelurahan Simpang Rumbio, Kelurahan Sembilan Korong dan Kelurahan Tanah Garam. Setiap Gapoktan DMB diberikan pembinaan agar dapat menjadi produsen benih. Salah satunya adalah Gapoktan DMB Mutiara Tani Tanah Garam. Kegiatan pembenihan berlabel ini sangat perlu apresiasi berbagai elemen masyarakat anggota dalam hal kepintaran dan keahlian, sokongan yang diperlukan ialah kelompok ikut serta dalam kegiatan serta bisa langsung menjadi buruh tani. Ini disebabkan kelompok melaksanakan kegiatan pembenihan berlabel; melakukan survey besaran sawah petani yang akan ditanami padi.

Menurut kegiatan tersebut, kami bermaksud melakukan pembahasan tentang Peran Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih (DBM) dalam Penyediaan Benih Bersertifikat (Studi kasus Gapoktan Mutiara Tani Tanah Garam) di Kota Solok.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini di DMB Mutiara Tani Tanah Garam yang ada di Jl. Sersan Basir, Tanah Garam, Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat, Indonesia. DMB Mutiara Tani merupakan Gapoktan DMB usaha tani yang memproduksi benih bersertifikat terbanyak dan terunggul di Kota Solok. Penelitian ini dilaksanakan 2 bulan terhitung sejak tanggal 10 Juni hingga 10 Agustus 2024 dan dikeluarkannya SK Pembimbing dari Dekan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan yaitu metode studi kasus di Gapoktan DMB Mutiara Tani. Dalam penelitian ini, metodologi studi kasus diadopsi karena kegiatan kelompok tani DMB dalam menerapkan budidaya padi bersertifikat di Kota Solok bersifat eksploratif dan sangat berhasil..

C. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam anggota Gapoktan DMB yang menjadi pelaksana Gapoktan DMB penangkar benih bersertifikat di Gapoktan DMB Mutiara Tani adalah 43 orang, pengambilan sampel untuk kegiatan ini menggunakan teknik sampling jenuh.

D. Metode Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder diperlukan dikumpulkan untuk penelitian ini

E. Variabel Penelitian

Variabel-variabel untuk diamati dan diukur dapat kita lihat adalah :

1. Profil Gapoktan DMB Mutiara Tani
2. System dan proses penangkaran benih
3. Peran Gapoktan DMB dalam penangkaran benih
4. Kemampuan penyediaan benih bersertifikat di Gapoktan DMB Mutiara Tani

F. Metode Analisa Data

1. Untuk menjawab permasalahan tentang teknis pelaksanaan penangkaran benih bersertifikat di Gapoktan DMB Mutiara Tani Kota Solok adalah dengan metode deskriptif.
2. Untuk menjawab permasalahan tentang fungsi Gapoktan DMB Mutiara Tani dalam menjalankan usaha penangkaran benih padi bersertifikat di DMB Mutiara Tani Kota Solok diambil dengan metode deskriptif berdasarkan fungsi yang dilaksanakan Gapoktan DMB dalam penangkaran benih bersertifikat.
3. Dianalisa dengan metode deskriptif kuantitatif dengan rumus:
Kemampuan Gapoktan DMB tani benih bersertifikat

$$\frac{\text{jumlah produksi benih}}{\text{jumlah kebutuhan benih kota solok}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Daerah Perkotaan Solok adalah satu dari kota di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini berada di simpul Jalan Lintas Sumatera dan dikelilingi oleh beberapa nagari di Kabupaten Solok. Kota Solok dengan luas ± 5.764 Ha merupakan salah satu dari 13 Kelurahan dan 2 Kecamatan yang secara Geografis Kota Solok berada di koordinat $0^{\circ}44'28''\text{LS} - 0^{\circ}49'12''\text{LS}$ dan $100^{\circ}32'42''\text{BT} - 100^{\circ}41'12''\text{BT}$. Dengan Topografi Solok bervariasi antara dataran dan perbukitan, ketinggiannya mencapai 390 meter di atas permukaan laut. Sedangkan curah hujan rata-rata sebesar 184,31 mm setiap tahunnya. Kelembaban di Kota Solok berkisar antara $26,1^{\circ}\text{C}$ hingga $28,9^{\circ}\text{C}$. Kota Solok berbatasan dengan daerah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara Berbatasan dengan Nagari Tanjuang Bingkuang, Kecamatan Kubung; Kabupaten Solok.
- 2) Sebelah Barat Berbatasan dengan Nagari Selayo, Kecamatan Kubung ; Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.
- 3) Sebelah Timur batasan sama Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok.
- 4) Sebelah Selatan batasan dengan Nagari Gaung, Kabupaten Solok.

a. Keadaan Demografi

Penduduk Kota Solok berdasarkan Pemutakhiran (PK) Data Kelurahan Kota Solok Tahun 2023 tercatat berjumlah sebanyak 79.703 orang, dengan rincian sebagai berikut: Laki-laki = 39.956 Orang. Perempuan = 39.747 Orang

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Kota Solok Tahun 2023

No	Mata Pencapaian	Jumlah	Persentase
1	Tani	18.361	23
2	Dagang	11.233	14
3	Buruh	12.740	16
4	PNS	9.359	12
5	Pensiunan	4.166	5
6	TNI/Polri	994	1
7	Tenaga Honorer	6.981	9
8	Ibu Rumah Tangga	15.869	20
9	Belum Bekerja	11.846	15
JUMLAH		79.703	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Solok 2024

Dari tabel 3 kita bisa melihat bahwa Penduduk Kota Solok bermata pencapaian petani sebanyak 18.361 orang, dagang sebanyak 11.233 orang, buruh sebanyak 12.740 orang, PNS sebanyak 9.359 orang, Pensiunan sebanyak 4.166 orang, TNI / POLRI sebanyak 994 orang 1 persen, honorer sebanyak 6.981 orang, ibu rumah tangga sebanyak 15.869 orang, belum bekerja sebanyak 11.846 orang 15 persen.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kota Solok Tahun 2023

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase
1	0 – 10	15.144	19
2	11 – 20	16.310	20
3	21 – 30	12.966	16
4	31 – 40	11.234	14
5	41 – 50	13.086	16
6	51 – 60	8.112	10
7	60 tahun keatas	2.851	4
JUMLAH		79.703	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Solok 2024

Dari tabel 4 bisa kita ketahui bahwa penduduk Kota Solok untuk umur 0 - 10 tahun sebanyak 15.144 orang 19 persen, umur 11 – 20 tahun sebanyak 16.310 orang, umur 21 – 30 tahun sebanyak 12.966 orang, umur 31 – 40 tahun sebanyak 11.234 orang, umur 41 – 50 tahun sebanyak 13.086 orang, umur 51 – 60 tahun sebanyak 8.112 orang sebanyak, umur 60 tahun keatas sebanyak 2.851 orang sebanyak, dari jumlah penduduk di atas dapat dirincikan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tanah Garam sebagai berikut :

B. Identitas Petani Sampel

Petani sample pada kegiatan ini berjumlah 43 orang dan semuanya adalah pengikut Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih (DMB) Mutiara. Adapun identitas dapat dilihat pada table berikutini :

Tabel 6. Identitas Petani Sampel Berdasarkan Umur

No	UraianUmur (tahun)	Jumlah Orang	Persentase %
1	<30	0	0
2	30 – 44	21	49
3	45 – 60	10	23
4	≥ 60	12	28
Jumlah		43	100

Sumber : Data olahan penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas tingkat umur petani sampel yang berumur ≤ 30 tidak ada, berumur 30-44 tahun sebanyak 21 orang, berumur 45-60 tahun sejumlah 10 orang serta berumur ≥ 60 tahun sebanyak 12 orang.

Tabel 7. Identitas Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase %
1	SD	13	30
2	SMP	6	14
3	SMA	17	40
4	S1	7	16
Jumlah		43	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan petani sampel yaitu SD Sejumlah 13 orang, tingkat pendidikan SMP Sejumlah 6 orang, tingkat pendidikan SMA Sejumlah 17 orang dan S1 sejumlah 7 orang. Menurut Saridewi (2020), Tingkat pendidikan mengubah cara seseorang berpikir dan meningkatkan keterampilan berpikir mereka. Oleh karena itu, semakin lama seseorang menempuh pendidikan, semakin rasional ia jadinya.

Tabel 8. Identitas Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Orang	Persentase %
1	0 – 1	15	35
2	2 – 3	18	42
3	>3	10	23
Jumlah		43	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2024

Dilihat dari tabel jumlah anggota keluarga 0-1 orang sebanyak 15 orang, jumlah tanggungan 2-3 sebanyak 18 orang dan lebih dari 4 orang sebanyak 10 orang.

Tabel 9. Identitas Petani Sampel Berdasarkan Lama Bekerja Petani

No	Lama Bekerja (jam)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-1	4	9
2	2-3	33	77
3	>3	6	14
Jumlah		43	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas lama petani dalam bekerja selama 0-1 jam sebanyak 4 orang, selama 2-3 jam sejumlah 33 orang, melebihi 3 jam sejumlah 6 orang. Petani sampel di Kelurahan Tanah Garam sebagian besar bekerja 2-3 jam.

C. Profil Gapoktan DMB Tani Mutiara Tani Kelurahan Tanah Garam

1. Sejarah dan Organisasi Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih (DMB) Mutiara Tani

Gapoktan DMB mutiara tani yaitu sejumlah kelompok tani mereka bergabung untuk Gapoktan DMB mutiara tani yang punya kesamaan pandangan , tujuan serta peminatan dalam berusahatani. Gapoktan DMB mutiara tani dibentuk merujuk kepada SK Menteri Pertanian No. 4 tahun 1992 yang bertujuan sebagai wahana pembelajaran dan berkomunikasi antara kelompok-kelompok dan petani itu sendiri.

Adapun Visi dan Misi Gapoktan DMB Mutiara Tani sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi Gapoktan yang Mandiri, Berkualitas dan Berintegritas untuk Kesejahteraan Anggota Gapoktan DMB

b. Misi

1. Menjadikan anggota Gapoktan DMB tani yang mandiri dan berdaya saing tinggi
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota Gapoktan DMB
3. Menjadikan Gapoktan DMB yang berilmu dan daya kreativitas tinggi
4. Menjadi pusat percontohan usaha tani terpadu di Sumatera Barat

Berikut ini adalah struktur organisasi Gapoktan DMB Mutiara Tani:



Gambar 1. Struktur Organisasi Gapoktan DMB Mutiara Tani Kelurahan Tanah Garam

2. Keanggotaan Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih (DMB) Mutiara Tani Kelurahan Tanah Garam

Tabel 10. Kelompok Yang Bergabung Dalam Gapoktan (DMB) Mutiara Tani Tanah Garam

No	Nama Gapoktan DMB	Nomor Register
1	Sadar Gawan	01.01.2007
2	Serba Usaha	01.02.2007
3	Wanita Serba Usaha	01.03.2007
4	Sawah Bukik	01.04.2007
5	Keluarga Saiyo	01.05.2007
6	Air Masin	01.06.2007
7	Wanita Sepakat Air Masin	01.07.2007
8	Harapan Bunda	01.08.2007
9	Tunas Muda	01.09.2007
10	Mato Aia Payo Dalam	01.10.2007
11	Muaro Saiyo	01.11.2007
12	KaryaNyata	01.12.2007
13	Surau Kajai	01.13.2007
14	Surau Rukan	01.14.2007
15	Setia Kawan	01.15.2007
16	S.3	01.16.2007

Sumber: Gapoktan DMB Mutiara Tani 2024

Potensi sumberdaya anggota Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih Mutiara Tani Kelurahan Tanah Garam berasal dari tingkat pendidikan masih rendah. Rata-rata pendidikan anggota adalah tamatan SD dan SMP. Sehingga tingkat serapan teknologi pertanian cukup lambat dan masih menggunakan cara-cara tradisional dalam membudidayakan tanamannya.

D. Peran dan Fungsi Gapoktan Mutiara Tani

a. Fungsi Gapoktan Mutiara Tani

1) Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi

Di Gabungan kelompok tani Mutiara tani menyediakan pupuk, modal usaha dan benih bersertifikat jadi ini bias membantu kelompok tani adalah berusaha tani. Petani tidak susah lagi dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksinya.

2) Unit Usaha Tani/Produksi

Gapokutan Mutiara tani mempunyai unit usaha antara lain PJA (Perusahaan Jasa Peralatan). Di Gapoktan, kami menyediakan jasa penyewaan peralatan kepada anggotanya seperti tempat penyimpanan, kandang, pengemasan, dan berbagai kebutuhan kelompok tani. Pada PJA kali ini, Gapoktan mendapat dukungan beternak ayam untuk 20 orang dan beternak sapi untuk masing-masing kelompok peternak.

3) Unit Usaha Pengolahan

Gabungan kelompok tani Mutiara tani juga menyajikan penggunaan alat dan mesin dengan memberikan pelayanan yang baik dan juga teknologi pertanian dalam pengolahan produksi bahan baku, seperti pengolahan, penyortiran dan penyortiran, serta pengemasan yang bisa menambah nilai suatu produk yang disajikan.

4) Unit Usaha Pemasaran

Sebagai bagian dari pengembangannya, Gapoctan memberikan layanan keterangan nilai jual produk kepada pengikutnya, membantu mereka dalam kegiatan dan pengembangan menjadi peternakan mapan. Beberapa kelompok tani sudah mampu menjalankan usahanya sendiri.

5) Unit Usaha Keuangan Mikro (simpan-pinjam)

Peran & Fungsi Gabungan kelompok tani DMB mutiaratani memiliki interaksi positif & dampak yg konkret terhadap taraf kapasitas petani. Semakin baik Gapoktan DMB tani pada menjalankan kiprah & kegunaannya maka meningkat jua kapasitas petani.

b. Peran Gapoktan dalam Penyediaan Benih Bersertifikat

Pengakuan dari Asep lukman sama dengan pengakuan dari ketua Gabungan kelompok tani program yang dimiliki Gapoktan yang ada di DMB Mutiara Tani sebagai berikut:

1) Pengadaan Benih

Mendapatkan benih padi bersertifikat berarti memperoleh benih padi yang telah dipantau dan disertifikasi untuk memenuhi standar kualitas tertentu. Sertifikasi ini penting untuk meningkatkan hasil dan produktivitas tanaman, meminimalkan risiko penyebaran hama dan penyakit, serta memastikan kualitas tanaman yang konsisten dan pemasaran yang mudah.

2) Pengolahan Benih

Pengolahan benih dilakukan di tanah salin oleh kelompok budidaya mutiara desa (DMB) mandiri. Artinya, produksi benih bersertifikat meliputi: Adanya ketersediaan lahan/areal penangkaran yang terjamin, Setiap properti yang Anda gunakan harus memiliki riwayat penggunaan, batas properti, atau batasan waktu yang diketahui.

a. Ketersediaan benih sumber yang dibutuhkan untuk perbanyak tergantung pada kelas benih yang diinginkan:

- Benih Penjenis (BS) merupakan benih yg didapatkan dibawah supervisi pemulia tumbuhan atau instansinya & adalah asal buat dasar benih diperbanyak.

- Benih Dasar (BD atau FS) merupakan benih bersertifikat yg adalah keturunan pertama menurut Benih Penjenis (BP) yg didapatkan sang BPTP, BBI atau Badan/Instansi lain yg ditunjuk & merupan asal buat benih pokok diperbanyak.

- Benih Pokok (BP atau SS) merupakan benih bersertifikat yg adalah turunan ke 2 menurut Benih Penjenis (BS) atau keturunan pertama menurut Benih Dasar (BD) yg didapatkan sang BBI, BBU atau Badan Usaha lainnya yg memenuhi kondisi & adalah asal buat perbanyak Benih Sebar (BR).

- Benih Sebar (BR atau ES) merupakan benih bersertifikat yg adalah keturunan menurut Benih Penjenis, Benih Dasar, Benih Pokok yg didapatkan sang BBU, Penangkar Benih & adalah benih yg dianjurkan buat digunakan sang para petani konsumen benih. Mengajukan permohonan sertifikasi benih

- Diajukan oleh pemohon kepada lembaga sertifikasi benih setempat - Hanya dapat diajukan oleh produsen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: Pengelolaan lahan yang digunakan untuk produksi benih, pengelolaan benih, kemampuan menjaga areal tanam, petunjuk Penggunaan - DEM Penyelenggara Sertifikasi Benih harus memiliki fasilitas yang sesuai untuk varietas tanaman yang ditanam sesuai aturan yang ada.

- Penyelenggara Sertifikasi Benih Dem harus melengkapi formulir permohonan sertifikasi yang ditentukan, diserahkan setidaknya 10 hari sebelum disemai. harus diselesaikan.

- Hanya satu sertifikasi pemohon yang berlaku untuk satu unit sertifikasi, yaitu satu unit sertifikasi yang terdiri dari satu varietas dan satu kelas benih dalam satu satuan lahan (lot).

- Lampiran: Label benih sumber yang akan disemai, sketsa peta lapangan - Verifikasi dokumentasi, Keakuratan dokumentasi sebelum disemai untuk memastikan bahwa data yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi Verifikasi gender akan dilakukan.

- Bidang Pemeriksaan Pertanaman Untuk mendapatkan kepastian bahwa yang akan dihasilkan dari pertanaman tersebut adalah benar terdiri dari varietas yang dimaksud dan tidak tercampur sampai batas toleransi.

- Pemeriksaan alat panen, petani bisa mengajukan permintaan untuk pemeriksaan tersebut selambat-lambatnya 1 minggu sebelum panen/ digunakan.
- Memantau benih selama panen dan pengolahan. Pengawasan akan dilakukan oleh pengawas benih pada waktu-waktu tertentu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Benih harus disimpan di tempat yang memastikan kondisi dan sirkulasi udara yang tepat.
- Kelompok benih yang memenuhi semua persyaratan di setiap tahap pengujian akan diberikan laporan lengkap mengenai hasil uji benih yang lebih baik yang mewakili benih bersertifikat untuk kelompok benih tersebut.
- Bagi benih kriterianya tidak memenuhi benih tertentu, namun memenuhi kriteria kelas benih yang lebih rendah, maka benih tersebut bisa menyesuaikan dengan marga benih yang dicapai sesuai dengan keinginan produsen yang bersangkutan.
- Bagi benih berlabel, sertifikat benih bina belum mengikuti alur uji klinis dapat diperoleh juga dari gabungan beberapa blok dengan tanggal panen berbeda paling lama 5 hari.
- Penerapan label dan stiker. Setiap wadah benih blok harus dibubuhi label, stiker, atau sertifikasi lain yang terlihat jelas dan tidak mudah rusak yang disetujui oleh penyelenggara. Pelabelan dilaksanakan oleh produsen di bawah Pengawasan benih.
- Pemasaran benih, Dalam hal pemasaran benih Gapoktan Mutiara Tani menjual hasil benih kepada semua kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan petani secara perorangan di Kota Solok dan juga benih dibeli oleh Dinas Pertanian, yang nantinya benih ini dibagikan ke kelompok-kelompok yang ada di Kota Solok secara gratis.

E. Teknis Pelaksanaan Penangkaran Benih Bersertifikat Gapoktan Desa Mandiri Benih Mutiara Tani (DMB) Kelurahan Tanah Garam

Ada beberapa tekhnis pelaksanaan penangkaran benih bersertifikat yang dilakukan Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih Mutiara Tani yaitu :

a. Penyiapan lahan

Persiapan tanah harus dilakukan dengan benar. Petani mengetahui bahwa seluruh langkah dan teknik dalam penyiapan tanah merupakan hal penting yang harus dilakukan. Misalnya, pembajakan pertama dilakukan dengan merendam tanah selama dua hari dan mengeringkannya selama tujuh hari. Pengolahan tanah kedua digenangi lagi selama 2 hari dan dikeringkan selama 7 hari. Hal ini dilakukan Gapoktan DMB Mutiara Tani Desa Mandiri (DMB) Perusahaan Tanah Garam yang mempekerjakan tiga orang pekerja laki-laki.

b. Pemilihan dan Perlakuan Benih

Pemilihan dan pengolahan benih hendaknya menjadi prioritas utama jika tata cara dan teknik pemilihan dan pengolahan benih dianggap penting oleh petani. Benih padi yang digunakannya adalah varietas Anak Daro dan PB 42, dan benih utama dibeli sebanyak 400 kg dari Dinas Pertanian Kota Sorok dengan dukungan langsung dari Gapoktan Mutiara Tani.

c. Penanaman

Penanaman padi untuk benih yang dilakukan oleh Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih Mutiara Tani Desa Mandiri (DMB) Tanah Garam ialah dengan cara tanam legowo.

d. Pemeliharaan

Perawatan tanaman meliputi penanaman bibit, penyiangan, dan pemupukan. BPSB melakukan pengelolaan untuk mengawetkan padi agar dapat dijadikan benih bersertifikat. Apabila ada benih yang tidak berkecambah setelah berumur 1-2 minggu maka dilakukan penanaman kembali. Penyiangan dilakukan 7-10 hari setelah tanam. Penyiangan selanjutnya dilakukan setelah 20, 30 dan 40 jam. Pupuk tambahan diberikan sebanyak empat kali pada saat tanam.

Hama yang menyerang pada padi adalah penggerek batang padi (*Scirpophagainnotata*). Larva penggerek batang melakukan penyerangan pada pangkal daun muda ini bisa membuat tanaman layu, kering. Ketika hewan ini menyerang batang, larvanya

menyerang tanaman padi berbunga dan menimbulkan gejala. Hal ini akan membuat butiran beras menjadi berlubang dan memudahkan keluarnya kuping (Manueke et al., 2018).

e. Panen dan Pengolahan Benih

Panen padi dilakukan Gapoktan DMB Mandiri Desa Beni Mutiara Thani Mandiri (DMB) Tanah Garam pada pukul 120 HST saat cuaca bagus dan gabah menguning. Ada alasan khusus mengapa hasil panen mungkin menyimpang lebih dari 120 HST. Pasalnya, tidak ada orang yang memanen hasil panen saat musim panen karena cuaca hujan.

Pengolahan Benih dengan Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih (DMB) Mutiara Thani Thana Garam, d.h. Petani menggunakan cara manual khususnya nihil (pengayakan) dan penyortiran untuk memisahkan kotoran yang tersisa pada benih.

DMB Mutiara Thani menghasilkan 970 kilogram benih per dua hektar pada tahun 2023, turun dari 1,3 ton pada musim tanam sebelumnya. Hasil kajian ini sama dengan kajian S. Djoko dkk (2020) ini menyatakan panen dan pasca panen harus dilakukan oleh petani tepat waktu dan gabah harus segera dirontokkan iru yang beliau sampaikan.

f. Perlabelan

Dalam pemberian label benih bersertifikat Gapoktan Mutiara Tani dilaksanakan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Pengurus gapoktan melakukan pengawasan ke kelompok-kelompok yang akan melakukan pelabelan. Hasilnya dilaporkan ke Dinas Pertanian dan diarahkan oleh penyuluh.

F. Kemampuan Gapoktan Desa Mandiri Benih (DMB) Mutiara Tani Kelurahan Tanah Garam Dalam Penyediaan Benih Bersertifikat Di Kota Solok

Kemampuan Gapoktan DMB mutiaratani merupakan alat pengukuran untuk pembangunan pertanian. Dalam hal membuat rencana pengamanan kegiatan pembangunan yang efektif, kita harus melihat keadaan dan keahlian petani maupun Gapoktan DMB mutiaratani yang merupakan lembaga tani. Kesanggupan Gapoktan DMB mutiaratani yaitu Kapasitas atau kemampuan yang dimiliki Gapoktan DMB mutiaratani untuk berfungsi dan berperan sebagai kelas belajar, wadah atau sarana kerjasama dan unit produksi bagi pengembangan agribisnis dalam ekonomi pertanian.

Sedangkan kemampuan Gapoktan DMB tani dapat dilihat menggunakan Rumus :

$$\frac{\text{jumlah produksi benih DMB}}{\text{jumlah kebutuhan benih kota solok}} \times 100\%$$

Pada tahun 2021 kemampuan Gapoktan DMB yakni

$$\frac{1.685}{21.875} \times 100 = 7,70\%$$

Jadi kemampuan Gapoktan DMB Mutiara Tani baru dapat memenuhi kebutuhan benih untuk Kota Solok sebanyak 7,70%, sedangkan pada tahun 2022 kemampuan Gapoktan DMB yakni:

$$\frac{1,357}{21.875} \times 100 = 6,20\%$$

Kemampuan Gapoktan DMB Mutiara Tani menyediakan benih di Kota Solok ditahun 2022 turun menjadi 6,20% dalam hal ini DMB Mutiara Tani hanya bisa memenuhi kebutuhan benih di Kota Solok, sedangkan pada tahun 2023 kemampuan Gapoktan DMB tani yakni:

$$\frac{970}{21.875} \times 100 = 4,43\%$$

Untuk tahun 2023 DMB Mutiara Tani hanya bisa memenuhi kebutuhan benih Kota Solok sebanyak 4,43%. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diartikan bahwa kemampuan Gapoktan DMB dari Tahun 2021 – 2023 tidak menghadapi situasi seperti yang diharapkan ini membuat hasil turun.

Untuk itu, Sumber daya pertanian khususnya tenaga kerja pertanian harus berkualitas, handal, profesional, mandiri, berdedikasi, memiliki etos kerja dan moral yang kuat, serta berwawasan global. Hal ini diperlukan dan memungkinkan petani berdaya saing tinggi dan bisa berkelanjutan..

SIMPULAN

Kesimpulan

Peran Gapoktan DMB Mutiara Tani dalam penyediaan benih bersertifikat terdiri dari pengadaan benih, pengolahan benih, dan pemasaran benih. Teknis pelaksanaan Penakaran benih telah dilakukan oleh Gapoktan DMB Mutiara Tani sesuai dengan arahan dari Pembinaan Mutu Benih Kementerian Pertanian Gapoktan DMB Mutiara Tani hanya mampu menyediakan benih sebanyak 0,077% pada tahun 2021, 0,062% pada tahun 2022 dan 0,044% pada tahun 2023 untuk kebutuhan Kota Solok.

B. Saran

Hasil riset menunjukkan penulisan bisa memberikan sedikit saran yaitu : Bagi petani, diharapkan dapat untuk memanfaatkan hasil benih yang telah diproduksi oleh Gapoktan DMB Mutiara Tani. Bagi Periset kedepannya bisa mengembangkan dan melaksanakan riset yang berkelanjutan mengenai Gapoktan DMB Desa Mandiri Benih. Pihak Pemerintah lebih mengawasi program DMB dan mensurvei ulang lokasi yang akan dipilih menjadi program DMB. diharapkan kepada pemerintah untuk terlaksananya program DMB dengan baik agar meningkatkan : Pelatihan, pembinaan, pembimbingan, dan pengawasan terhadap kemampuan SDM pengelola DMB

DAFTAR PUSTAKA

- Bewty, S. N. U. R., Aida, S., & Suriaatmaja, M. E. (2023). *di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang (Analysis of Rice Seed Breeding Business Income in Karang Tunggal Village , Tenggarong Seberang District) Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata penca. 6(April), 34–42.*
- Bili, Y., Olviana, T., & Nainiti, S. P. . (2018). Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian, di Desa Oelbiteno Kecamatan Fatuleu Tengah, Kabupaten Kupang (Participation Level Of Farmer Group Member In Planning Of Agricultural Extension Program At Oelbiteno V. *Buletin Ilmiah IMPAS, 20(01).*
- Doni Hermawan Dwi Yulianto. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Benih Padi Produksi BPTP Balai Benih Pertanian Kabupaten Bantul. *Hunatech, 1(1), 21–36.* <https://doi.org/10.59967/hunatech.v1i1.14>
- Gorontalo, D. I. K. (2020). *Analisis usaha penangkar benih padi sawah di kabupaten gorontalo 1).*
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal*

TABARO Agriculture Science, 5(1), 524. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v5i1.762>

- Mahmud, M. D. A. Y. N. (2021). Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Email coresponding author : mahm. *JBS*, 1(1), 1–11.
- Mutolib, A. (2020). *Partisipasi Dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh. January*.
- Nizar, R., Hamdan Yasid, Khairunnas, & Erick Gunawan Bahar. (2022). Peran Penyuluh Dan Perilaku Petani Penangkar Benih Padi Sawah Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *Jurnal Agribisnis*, 24(2), 251–265. <https://doi.org/10.31849/agr.v24i2.11983>
- Nugraheni, S. S., Tinaprilla, N., & Rachmina, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Benih Bersertifikat Terhadap Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 389–401. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.2.389-401>
- Pengajar, S., Agribisnis, P., Pertanian, F., Malikussaleh, U., Agribisnis, P., Pertanian, F., & Malikussaleh, U. (2019). *Jurnal AGRIFO • Vol. 6 • No. 1 • April 2021*. 6(1).
- Pertanian, R., Las, I., Subagyono, K., & Setiyanto, A. P. (2020). *Abstrak*. 25(3).
- Safei, A. M., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2021). Kapasitas Petani Penangkar Benih Padi di Kabupaten Majalengka: Peran Penyuluhan dan Kelompok Tani. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 258–273. <https://doi.org/10.25015/17202135543>
- Samrin, Yunus, Milkiades, P., & Amirrullah, J. (2021). Kajian Hasil Produksi Benih Sumber dan Benih Sebar Padi Sawah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Prodi Agribisnis*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.56869/kaliagri.v2i1.192>
- Saragih. (2018). *Hambatan dan strategi pengembangan usahatani dalam upaya peningkatan usaha produksi*.
- Tani, K., Jaya, H., Tegal, D., Belitang, R., & Timur, O. K. U. (2019). *Issn : 2598-0521*. 10–15.